

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
DALAM LAPORAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas III SLTP Negeri 6 Madiun dalam memahami EYD baik. Adapun aspek-aspek kemampuan yang diukur meliputi: (1) kemampuan memahami penulisan huruf besar, (2) kemampuan memahami penulisan kata, (3) kemampuan memahami penggunaan tanda baca, dan (4) kemampuan memahami penerapan pemisahan suku kata.

Bila diperhatikan rata-rata nilai aspek kedua dan aspek keempat tentang penulisan kata dan pemisahan suku kata, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa mampu memahami dengan baik kedua unsur tersebut. Namun, rata-rata nilai untuk aspek kesatu dan ketiga tentang penulisan huruf besar dan penggunaan tanda baca dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sedang saja.

Bertolak dari uraian di atas dan dari data hasil penelitian, juga dapat diambil kesimpulan bahwa siswa telah mampu memahami EYD. Tentu saja hal ini tidak diartikan bahwa kemampuan mutlak telah dicapai oleh siswa

kelas III SLTP Negeri 6 Madiun yang dijadikan subjek penelitian. Sebab di sisi lain, yakni aspek kesatu dan ketiga tentang penulisan huruf besar dan penggunaan tanda baca ternyata masih dalam klasifikasi sedang saja. Ini berarti untuk kedua aspek di atas masih mengalami kekurangan.

Penyebab kurangnya tingkat kemampuan memahami penulisan huruf besar dan kemampuan penggunaan tanda baca diperkirakan berkaitan dengan faktor di kegiatan pembelajaran baik di mata pelajaran bahasa Indonesia maupun di mata pelajaran yang lain. Kesalahan siswa dalam menerapkan EYD dalam kegiatan menulis sehari-hari umumnya kurang mendapat perhatian oleh guru pada umumnya dan guru bahasa Indonesia pada khususnya.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan faktor yang diperkirakan menjadi penyebab kurangnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami kedua aspek di atas, tidak ada salahnya apabila pada bagian ini penulis memberikan sedikit sumbang pemikiran atau saran meskipun tingkat kemampuan memahami EYD telah dapat dicapai dengan baik oleh siswa kelas III SLTP Negeri 6 Madiun. Adapun saran-saran yang dapat diungkapkan oleh peneliti antara lain:

1. Dalam kegiatan proses pembelajaran, pengajar seyogyanya pandai menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebab dalam kegiatan belajar sehari-hari siswa tidak pernah lepas dengan kegiatan menulis yang seharusnya selalu menerapkan EYD. Lebih dari itu, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya pengajar secara langsung mengajak siswa selalu menulis dengan memperhatikan EYD. Dalam hal ini guru diharapkan mampu mengoreksi dan menganalisis kesalahan-kesalahan penulisan.
2. Pengajar diharapkan mendorong siswa untuk memanfaatkan berbagai sarana yang dianggap berperan dalam menumbuhkan perhatian dan mengembangkan pemahamannya terhadap EYD, misalnya dengan jalan mencari kesalahan-kesalahan penulisan di media massa, memperhatikan siaran-siaran melalui televisi yang berkaitan dengan pembinaan bahasa Indonesia, khususnya pembinaan tentang EYD.
3. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu diberi kesempatan untuk bersifat korektif terhadap penulisan, baik guru di papan tulis, penulisan teman-temannya di papan tulis dan di buku catatannya, maupun dalam tulisannya sendiri.
4. Pengajar yang ditugasi memegang mata pelajaran bahasa Indonesia seyogyanya dipilih atas dasar bidang keahliannya yang ditekuni.

5. Komponen tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa seyogyanya bukan hanya berupa komponen soal tetapi bisa dengan memperbaiki wacana atau tulisan di surat kabar yang masih memiliki kesalahan EYD.
6. Dalam mengoreksi pekerjaan siswa, guru hendaknya selalu korektif tentang kesalahan penerapan EYD.
7. Upaya guru bahasa Indonesia ke berbagai seminar, penataran, lokakarya atau sejenisnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan, pemahaman EYD perlu ditingkatkan frekuensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Ny. Dr., Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Badudu, J. S., Dr., Pelik-Pelik Bahasa Bahasa Indonesia, Pustaka Prima, Bandung, 1980.
- Guntur Tarigan, Henry. DR., Menulis sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1983
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Ressearch I, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1978.
- Keraf, Gorys, Dr., Tatabahasa Indonesia, Nusa Indah, Jakarta, 1982.
- Kridalaksana, Harimurti, Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa, Nusa Indah, Ende Flores, 1982.
- Nurgiantoro, Burhan., Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, Yogyakarta, BPFE, 1988.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Giri Surya, Surabaya, 1987.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan, Pengajaran Bahasa Indonesia di SMTP Bengkulu, Jakarta, 1992.
- Suryabrata, Sumadi, BA., Drs., MA., Ed.S. Ph.D, Metodologi Penelitian, Rajawali, Jakarta, 1982.
- Surakhman Winarno, Dasar dan Teknik Reaserch: Pengantar Medologi Ilmiah, Bandung, Tarsito, 1978.
- Wiryoedarmo, Soekono, Drs., Tatabahasa Bahasa Indonesia: untuk SMTA-Universitas Pegangan Guru, Sinar Wijaya, 1984.